

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lapangan Gasibu Bandung merupakan salah satu spot wisata sekaligus sarana olahraga seru di Bandung, Lapangan Gasibu sendiri merupakan fasilitas olahraga umum untuk masyarakat di kota Bandung. Lapangan Gasibu terletak di Jl. Diponegoro, Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115 dengan lahan seluas 6.200 m². Lapangan yang letaknya berhadapan langsung dengan Gedung Sate yang menjadi ikon kota Bandung. Dengan nama asli Lapangan Diponegoro, Gasibu dulunya berfungsi sebagai lapangan sepak bola bagi masyarakat Bandung Utara yang dibangun pada tahun 1950-an. Nama Gasibu ini sendiri merupakan singkatan dari Gabungan Sepak Bola Indonesia Bandung Utara. Namun tidak sedikit juga yang berpendapat kalau Namanya diambil dari kata gazebo yang terletak di sudut sebelah utara dan selatan lapangan Gasibu.

Pada area Lapangan Gasibu ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengunjung, seperti toilet untuk pria dan wanita yang terpisah, tempat parkir sepeda, kursi taman yang dapat digunakan untuk beristirahat tetapi kursi tersebut tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang datang, jogging track, area lapangan terbuka yang cukup luas yang berada di tengah lapangan Gasibu kemudian ada perpustakaan Gasibu yang terletak di sisi utara, kemudian ada air mancur menari yang dapat disaksikan pada hari jum'at, sabtu dan minggu setiap malam hari.

Kegiatan olahraga di luar ruangan memang lebih mengasikan ketimbang melakukan olahraga di dalam ruangan, seperti kegiatan senam pagi yang selalu diadakan pada setiap hari minggu pagi di Gasibu. Selain kegiatan senam pagi biasanya pengunjung melakukan aktivitas olahraga ringan seperti jogging, kemudian tidak banyak juga banyak pengunjung yang bermain badminton, sepak bola dan bermain skipping namun banyak juga pengunjung yang hanya menikmati makanan

di pinggiran Lapangan Gasibu yang dijual oleh pedagang asongan. Kendaraan yang digunakan para pengunjung dalam menuju Gasibu ada berbagai jenis kendaraan namun kendaraan yang paling banyak didominasi adalah sepeda motor, kemudian ada sepeda, dan mobil. Untuk kendaraan umum yang paling digunakan yaitu ojek online namun tidak sedikit juga yang menggunakan kendaraan angkot. Barang bawaan yang paling banyak dibawa oleh pengunjung yaitu handphone, dompet dan botol minum namun dalam melakukan aktivitas olahraga barang bawaan tersebut sangat mengganggu aktivitas olahraga akan berbeda hal dengan pengunjung yang membawa kendaraan roda empat (mobil) mereka dapat menyimpannya di dalam mobil, begitu juga dengan sepeda motor tetapi tetap saja meninggalkan barang bawaan yang jauh dari jangkauan kita pasti kita memiliki rasa tidak nyaman dan takut akan barang berharga kita. Namun ketika tiba-tiba turun hujan yang cukup gede barang bawaan yang disimpan di dalam motor juga akan riskan terkena air hujan. Di area Gasibu terdapat pos keamanan yang disalah gunakan oleh pengunjung yang sudah sering berkunjung ke Lapangan Gasibu, untuk menitipkan barang bawannya seperti tas, helm dan jaket.

Selain tempat penitipan yang kurang tepat, terdapat permasalahan pada kebiasaan pengunjung Lapangan Gasibu dalam menyimpan barang bawannya yang menyebabkan tidak tepat guna dalam suatu ruangan. Secara harfiah kebiasaan memiliki arti pengulangan sesuatu yang terus-menerus dalam kegiatan yang sama. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap nilai tepat guna. Kebiasaan ini terbentuk dengan sendirinya bahkan tanpa disadari sebelumnya oleh pengguna. Kebiasaan yang lambat laun tidak hanya dilakukan oleh perorangan namun menjalar kepada banyak orang. Dalam hal ini diperlukannya analisis mengenai sarana tempat penyimpanan juga analisis mengenai gaya hidup dan kebiasaan masyarakat Bandung serta pengunjung Lapangan Gasibu dengan tujuan memberikan solusi berupa memfasilitasi kebiasaan yang dilakukan pengunjung Lapangan Gasibu agar dapat merasakan keamanan dan kenyamanan dalam kunjungannya di area Lapangan Gasibu yang aman dari tindakan kriminal oknum tidak bertanggung jawab dan dapat terlindungi ketika tiba-tiba turun hujan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tidak tersedianya fasilitas pelindung untuk loker penyimpanan pada Lapangan Gasibu.
2. Tidak tersedianya area tertutup pada Lapangan Gasibu untuk loker Penyimpanan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang kanopi untuk loker penyimpanan yang tepat bagi pengunjung Lapangan Gasibu?
2. Bagaimana penerapan kanopi dengan aspek visual yang tepat?

1.4 Batasan Masalah

1. Merancang fasilitas kanopi dengan aspek visual.
2. Penerapan aspek visual terhadap fasilitas kanopi yang akan di rancang.